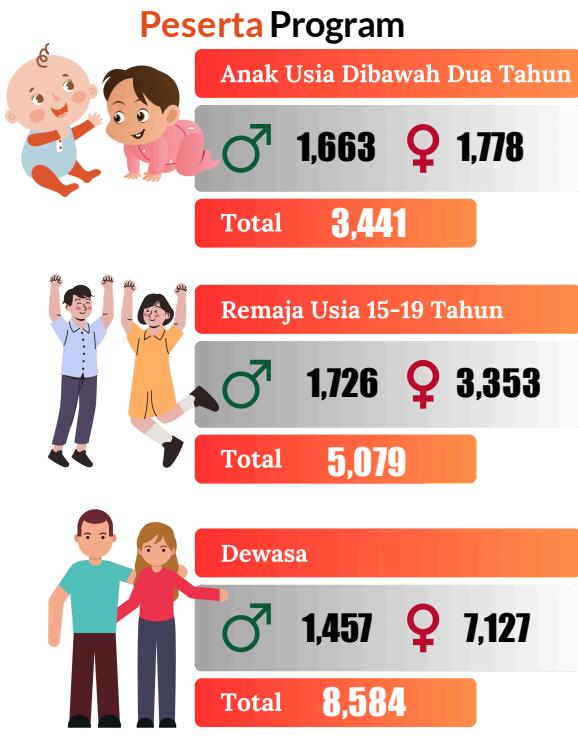


Provinsi

Kabupaten

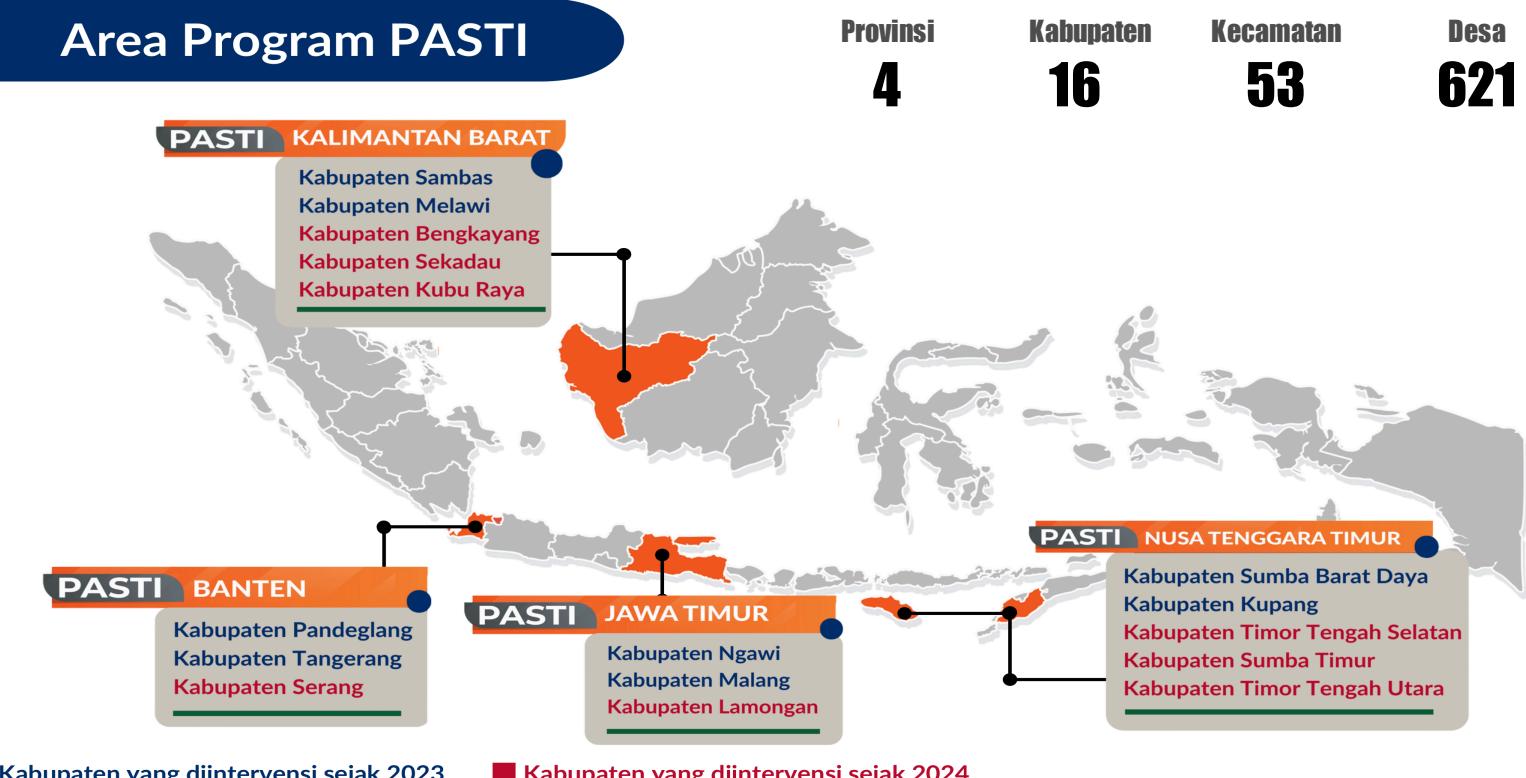
Tahun

Periode



PASTI (*Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia*) merupakan program empat tahun yang didanai oleh United States Agency for International Development (USAID), Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, PT Bank Central Asia, Tbk, dan Bakti Barito Foundation. Wahana Visi Indonesia (WVI) bertindak sebagai pelaksana utama dan Yayasan Cipta sebagai sub-pelaksana. Program PASTI ditetapkan sebagai program pemberian dukungan teknis kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang merupakan pimpinan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Presiden No. 72/2021. Tujuan PASTI adalah untuk berkontribusi pada percepatan penurunan stunting dan peningkatan status gizi di provinsi prioritas pemerintah pada Januari 2027.

Area Program PASTI



Provinsi

Kabupaten

Tahun

Periode

3,441

Anak Baduta 6-23 bulan

Laki-laki: 1,663

Perempuan: 1,778

Peserta Pos Gizi DASHAT



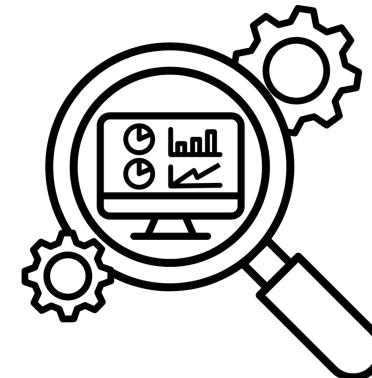
5,079

Remaja 15-19 Tahun

Laki-laki: 1,726

Perempuan: 3,353

Sosialisasi INI GENTING



2,926

Orang Tua/ Pengasuh

Laki-laki: 113

Perempuan: 2,813

Peserta KPP

2,089

Anggota TPPS

Laki-laki: 770

Perempuan: 1,319

Peserta Peningkatan Kapasitas TPPS

797

Calon Pengantin

Laki-laki: 436

Perempuan: 361

Periksa Kesehatan dan Isi Elsimil

769

Agen Perubahan

Laki-laki: 87

Perempuan: 682

Peserta Peningkatan Kapasitas

2,003

Anggota TPK

Laki-laki: 51

Perempuan: 1,952

Peserta Peningkatan Kapasitas TPK

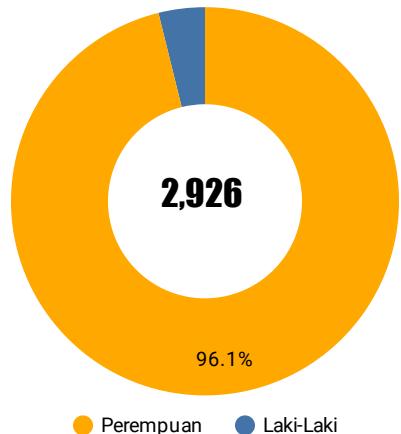
Provinsi

Kabupaten

Tahun

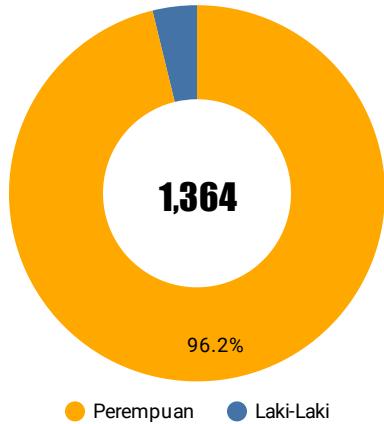
Periode

Peserta KPP

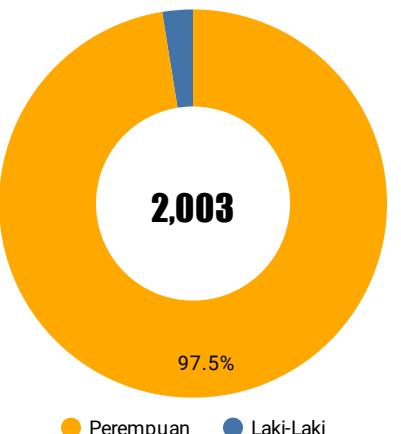


Peserta KPP dengan Pemahaman Baik Tentang Stunting

46.6%



TPK Terlatih



Mekanisme Rujukan

Desa dengan Mekanisme
Rujukan yang Berfungsi

0%

Total Desa Memiliki Peta
Rujukan Kesehatan dan Sosial

0

 PASTI menyelenggarakan kampanye Komunikasi Perubahan Perilaku (SBCC) yang ditujukan kepada ibu hamil dan pengasuh anak di bawah usia dua tahun. Kegiatan ini menyoroti pentingnya pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping dalam mencegah stunting. Peserta diberikan pertanyaan untuk mengevaluasi pengetahuan mereka tentang pencegahan stunting. Kegiatan ini diselenggarakan dan dipimpin oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang terlatih. Selain itu, Agen Perubahan dilatih untuk menumbuhkan lingkungan yang mendukung bagi keluarga untuk mencegah stunting.

Agen Perubahan	769	⌚ L	87	⌚ P	682
Tenaga Kesehatan	194	⌚ L	38	⌚ P	156
PLKB	61	⌚ L	31	⌚ P	30
OPD	17	⌚ L	1	⌚ P	16
Babinsa	10	⌚ L	10	⌚ P	0
Tokoh Masyarakat	4	⌚ L	0	⌚ P	4
Tokoh Agama	0	⌚ L	0	⌚ P	0
Relawan PGD	479	⌚ L	3	⌚ P	476

Provinsi

Kabupaten

Tahun

Periode



PASTI memberikan peningkatan kapasitas bagi perwakilan Generasi Berencana (GenRe) atau pendidik sebaya di tingkat kecamatan dan desa. Setelah kegiatan ini, Fasilitator GenRe melakukan sosialisasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi, stunting, gizi, anemia, dan perkawinan anak di tingkat desa, baik di sekolah maupun di tempat-tempat lain seperti Posyandu Remaja. Kegiatan ini menyasar remaja berusia 15-19 tahun. Untuk memastikan kualitas kegiatan, pengetahuan setiap remaja peserta dinilai menggunakan alat uji pengetahuan.

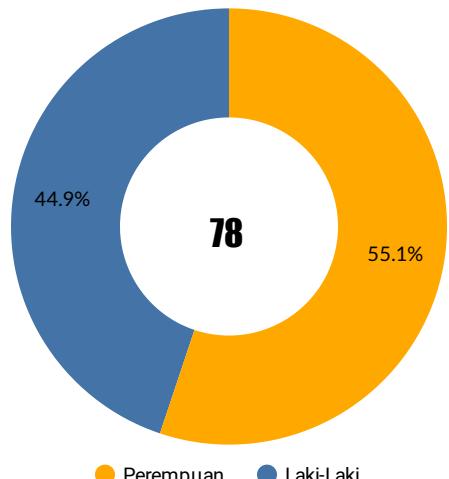
Skor Tes Pengetahuan

	Rerata Selisih	1.88
	Rerata Pre Test	5.9
	Rerata Post Test	7.78

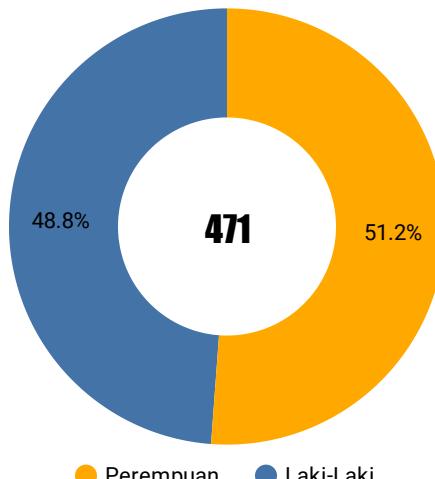
Workshop tingkat Kecamatan

55

Fasilitator Kabupaten



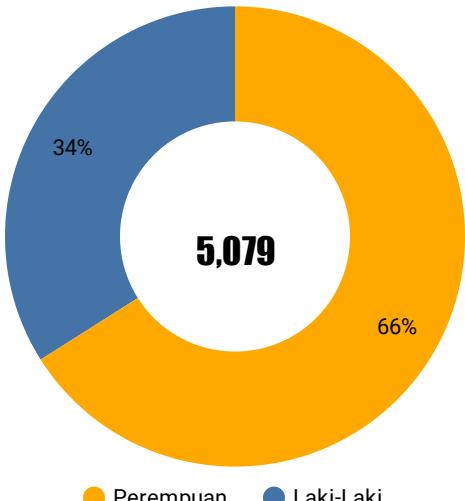
Fasilitator Kecamatan



Kegiatan KPP Remaja

183

Remaja Dijangkau



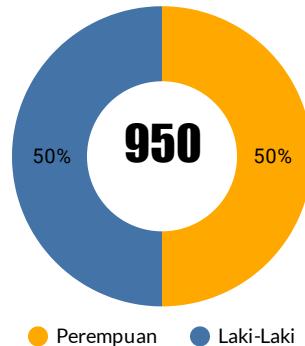
Provinsi

Kabupaten

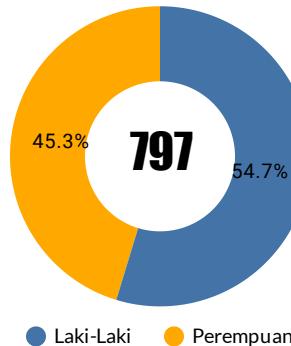
Tahun

Periode

Jumlah Calon Pengantin di Daerah Intervensi



Calon Pengantin Menerima Pemeriksaan Kesehatan



PASTI memberdayakan Tim Pendamping Keluarga (TPK) sebagai pilar utama pelaksanaan program di daerah. Anggota TPK mengikuti peningkatan kapasitas dan diperkuat untuk memberikan dukungan kepada keluarga dengan anak di bawah dua tahun, ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK), dan pasangan calon pengantin. Dukungan bagi calon pengantin sangat penting untuk memastikan mereka memiliki gizi yang baik, sehingga melahirkan anak yang sehat dan bebas dari risiko stunting.



Provinsi

Jenis Pos Gizi

Kabupaten

Tahun

Periode

Pos Gizi



Titik Lokasi

158

Selesai

158

Aktif

1

Terhenti

0

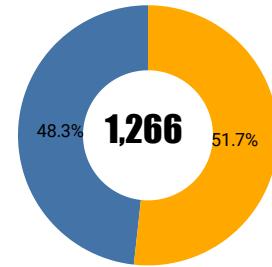


Pembayaran Lokal

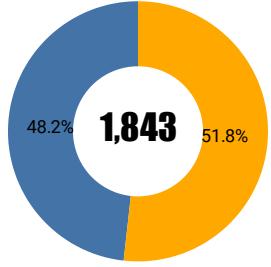
74

Capaian

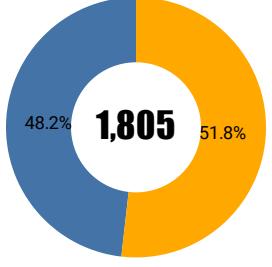
Anak Sasaran Pos Gizi



Cakupan Anak Pos Gizi



Anak yang menyelesaikan sesi Pos Gizi selama 10-12 hari



Baduta dengan status gizi normal pada 90 hari pasca intervensi

280



P

142



L

138

Berat badan bertambah 900g H90

0



P

0



L

0

Berat badan bertambah 200g H12

1,175



P

608



L

567

Anggota Pos Gizi Drop Out

40

5 Alasan Utama Drop Out

Σ

Sakit dipertengahan kegiatan pos gizi

1

Orang tua baduta tidak bersedia melanjutkan kegiatan pos gizi

1

satu sasaran berhenti karna kondisi keluarga dan satu sasaran terhenti karna sakit

1

tidak bisa melanjutkan dikarenakan orangtua yang mendampingi memiliki riwayat epilepsi

1

5 Menu Makanan Favorit

Σ

Nuget tempe ayam sayur

4

omelette mie tahu,pizza tahu, nugget ayam tahu

3

Nugget tempe ayam sayuran

2

pizza tahu, nugget ayam tahu

2

Nasi Tim ikan sayur

2

Provinsi

Kabupaten

Tahun

Periode

DASHAT



Titik Lokasi 134

Selesai

134

Aktif

0

Terhenti

0



Pembiayaan Lokal 64

Peserta DASHAT

Baduta Sasaran

1,837

47.0%		863
53.0%		974



Peserta DASHAT

1,598

824		51.6%
774		48.4%

DASHAT

Peserta yang Mencapai Status Gizi Normal

29.6% 422

49.8%		210
50.2%		212



Peserta yang Menyelesaikan 4 Minggu Sesi DASHAT

1,421 89.3%

728		51.0%
699		49.0%

Provinsi

Kabupaten

Tahun

Periode

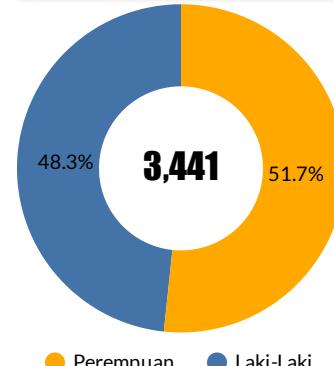
Pos Gizi DASHAT

	Titik Lokasi	292
	Selesai	292
	Aktif	1
	Terhenti	0
	Pembayaran Lokal	137

Baduta Bergabung di Pos Gizi DASHAT

Pos Gizi 1,843

DASHAT 1,598

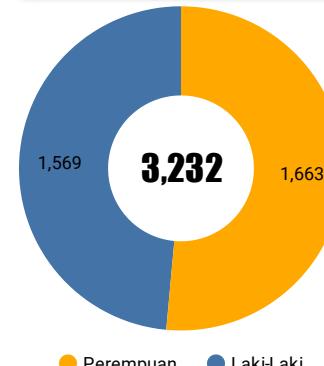


93.9%

Baduta Menyelesaikan Pos Gizi Dashat

Pos Gizi 1,805 / 97.9%

DASHAT 1,427 / 89.3%



65.1%

Baduta bertambah berat badan minimal 200g setelah intervensi **Pos Gizi**

1,175



567

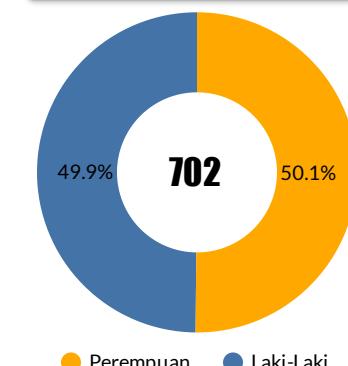


21.7%

Baduta dengan status gizi meningkat setelah intervensi 90 hari

Pos Gizi 280

DASHAT 422



Pendekatan PASTI menggabungkan Pos Gizi & Positive Deviance untuk rehabilitasi dan DASHAT dari BKKBN untuk promosi. Pos Gizi DASHAT menargetkan anak-anak berusia 6-23 bulan dengan program 10-12 hari, sedangkan DASHAT memiliki sesi mingguan selama sebulan. Status gizi yang membaik ditunjukkan dengan jumlah anak yang mencapai berat badan normal untuk usianya setelah 90 hari intervensi dengan Pos Gizi atau Dashat.

Peserta Pos Gizi adalah anak-anak yang berat badannya kurang atau tidak naik selama dua bulan berturut-turut menurut hasil pemantauan Posyandu dan tidak sakit. Peserta Dashat adalah anak-anak yang berat badannya tidak naik dibandingkan bulan sebelumnya. Sesi Dashat mengikuti sesi Pos Gizi selama 10-12 hari, jadi anak-anak dari Pos Gizi melanjutkan sesi Dashat setelah menyelesaikan Pos Gizi.

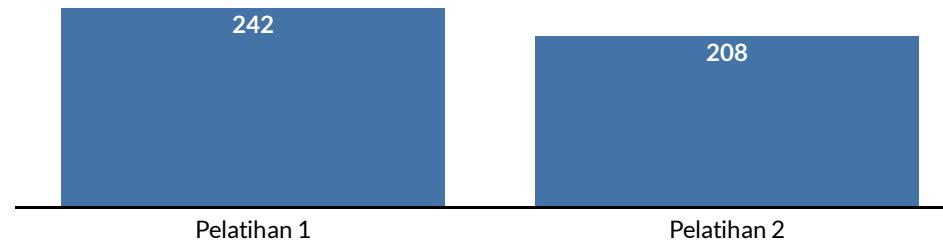
Provinsi

Kabupaten

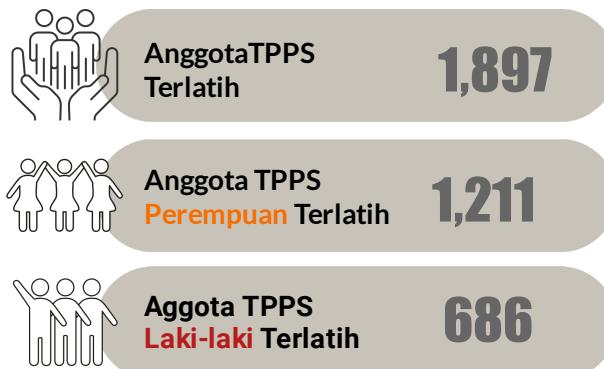
Tahun

Periode

Anggota TPPS Tingkat Desa Berpartisipasi dalam Peningkatan Kapasitas TPPS



Anggota TPPS Berpartisipasi dalam Sesi Peningkatan Kapasitas TPPS

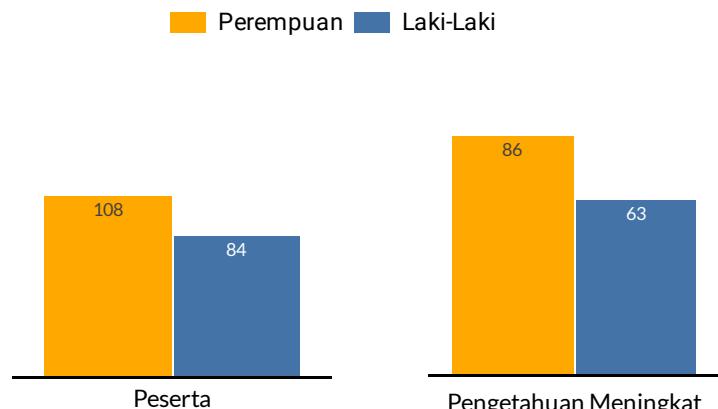


Modul	Female	Male	Total
Pelatihan 1	685	415	1,100
Pelatihan 2	526	271	797

Penyegaran Gender untuk Anggota TPPS di Tingkat Kecamatan



Anggota TPPS yang Meningkat Pengetahuannya tentang Isu Gender



Provinsi

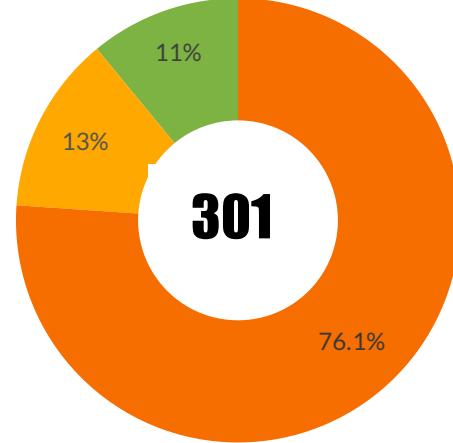
Kabupaten

Tahun

Periode

Sumber Dana TPPS pada Pertemuan Tingkat Desa

● Program PASTI ● Dana Desa ● Swadaya Masyarakat



PASTI meningkatkan kapasitas Tim Percepatan Penanggulangan Stunting (TPPS) tingkat Desa melalui proses dua tahap. Tahap 1 berfokus pada pengenalan peran TPPS dan pemahaman tentang stunting, sedangkan Tahap 2 mencakup aspek teknis tugas TPPS, pemanfaatan data, dan pemantauan. Pelatihan ini telah menghasilkan pertemuan rutin oleh TPPS desa untuk menindaklanjuti program penanggulangan stunting. Selain itu, PASTI melatih TPPS Kecamatan untuk melakukan supervisi fasilitatif, pemantauan, dan peningkatan kesadaran GEDSI secara efektif.

TPPS dengan Pertemuan Rutin

194

Pertemuan TPPS dengan Dana Lokal

54

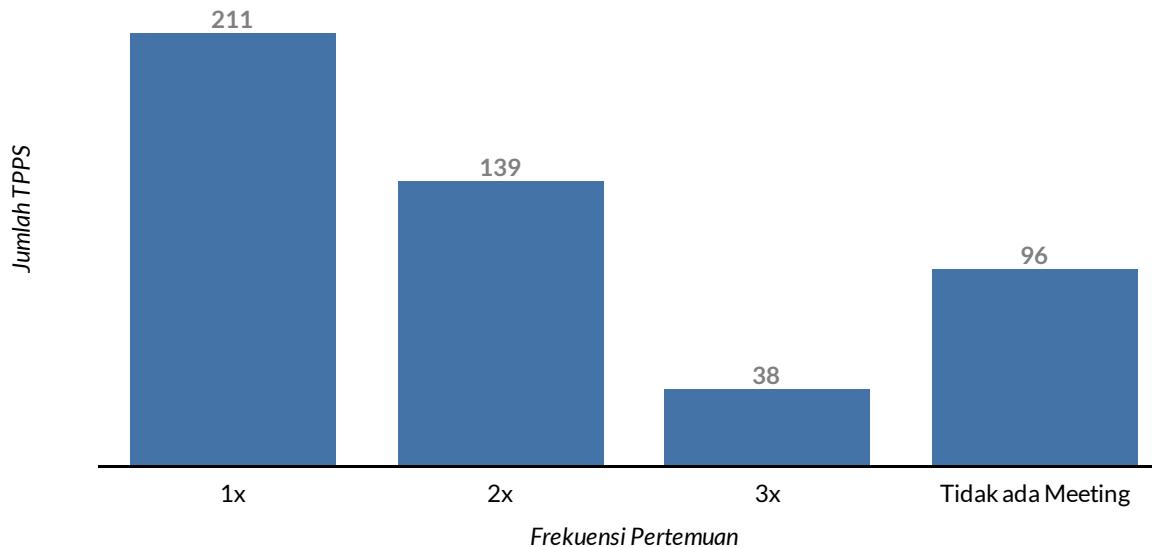
TPPS memiliki Dasbor Data

0

TPPS Dasbor Data Dilaporkan ke SIGA

3

Jumlah TPPS Tingkat Desa Berdasarkan Frekuensi Pertemuan



Provinsi

Kabupaten

Tahun



Jumlah TPPS
Termonitor
242

Jumlah TPPS dengan
Performa Meningkat

Semester 1	Annual
32	0
13.2%	0.0%

Jumlah Rencana Aksi

Rencana Aksi Dikembangkan

Rencana Aksi Diimplementasikan

% Rencana Aksi Diimplementasikan

Semester 1

22

726

31.8%

Tahunan

88

1

1.1%

Jumlah TPPS yang

Mengembangkan Rencana Aksi

Rencana Aksi Diimplementasikan 80%

% Rencana Aksi Diimplementasikan 80%

Semester 1

174

22

12.6%

Tahunan

30

0

0.0%

Area: National

(1) ▾

Total Indikator

13

Total Tercapai

4

Pencapaian

30.8%

Performa berdasarkan Output

Objektif	Total Target	Total Tercapai	Pencapaian
Sub-IR 1.3	1	0	0%
Sub-IR 2.2	1	1	100%
Sub-IR 3.2	1	0	0%
Sub-IR 2.1	1	1	100%
Sub-IR 1.1	2	1	50%
Sub-IR 1.2	2	0	0%
Sub-IR 3.1	5	1	20%

1 - 7 / 7 < >

Akses Langsung Saja:

[Halaman Program PASTI](#)

[Area Intervensi Program PASTI](#)

Disclaimer:

Publikasi ini tidak mencerminkan pandangan United States Agency for International Development atau Pemerintah Amerika Serikat, Tanoto Foundation, PT Amman Mineral Nusa Tenggara, PT Bank Central Asia, Tbk, dan Bakti Barito Foundation. Jika ada pertanyaan, silakan hubungi tim PASTI melalui email di silvia_sagita@wvi.org.